

Penyuluhan Peran dan Pemanfaatan Tanaman Jahe Merah Sebagai Produk Olahan Minuman Jahe Instan dalam Meningkatkan Sistem Imun di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo

Gita Srihidayati¹
Suparman²

^{1,2} Universitas Cokroaminoto Palopo, Palopo, Indonesiae

[^{1\)}](mailto:gitasrihidayati@uncp.ac.id)
[^{2\)}](mailto:suparman@uncp.ac.id)

Kata Kunci: Penyuluhan Peran dan Pemanfaatan Tanaman Jahe

Abstrak: Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya kelompok tani terkait pemanfaatan tanaman jahe merah menjadi minuman jahe instan. Komponen yang terlibat pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo yang diikuti sebanyak 6 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Mungkajang pada tanggal 14-15 Desember 2020 pukul 09.00 WITA sampai selesai. Tahap pelaksanaan ini dimulai dengan ceramah mengenai potensi tanaman jahe merah dalam mempertahankan dan meningkatkan sistem imun dalam menghadapi masa pandemic covid-19 serta Peserta mampu memahami pemanfaatan jahe merah dengan diolah menjadi minuman jahe instan yang praktis dikonsumsi. Selama kegiatan berlangsung dilakukan pula interaksi dengan mengajukan tanya jawab terhadap peserta maupun sebaliknya, antusias peserta selama kegiatan cukup tinggi.

Pendahuluan

Jahe merah memiliki ciri rimpangnya berwarna merah sampai jingga muda, seratnya kasar, dan lebih kecil dari pada jahe emprit dan jahe gajah. Jahe merah memiliki aroma tajam dan rasanya sangat pedas. Sama seperti jahe emprit, jahe merah selalu dipanen setelah tua. Kandungan minyak atsirinya 2,58-2,72%

Rimpang jahe sering digunakan sebagai bahan bumbu dapur dalam memasak masakan tradisional. Selain dijadikan bumbu masakan, jahe merah mengandung beberapa senyawa bioaktif yang dapat digunakan sebagai bahan baku pada industri obat, minyak wangi, industri jamu tradisional dan lain sebagainya. Di Pasar, jahe sering dijumpai dijual dalam bentuk segar. Di Sulawesi selatan, seringkali jahe diolah menjadi minuman tradisional yakni sarabba. Minuman khas suku Makassar yang ditambahkan santan dan sari gula merah

Proses pengolahan minuman serbuk jahe instan menggunakan metode rekristalisasi. Air perasan jahe, gula, dan bahan-bahan lain dipanaskan bersama sampai menjadi padat membentuk kristal. Kemudian di hancurkan menggunakan blender dan disaring hingga diperoleh bubuk minuman jahe instan yang siapdikemas.

Mengonsumsi minuman jahe ditengah masa pandemi ini diyakini mampu mempertahankan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Kandungan senyawa bioaktif yang ada di dalam jahe memiliki khasiat yang baik dan saat diolah dengan pengolahan yang tepat maka masih terdapat senyawa bioaktif tersebut dalam produk olahan

Berdasarkan hal tersebut diatas, khususnya pada Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, dilaksanakan Penyuluhan Peran Dan Pemanfaatan Tanaman Jahe Merah Sebagai Produk Olahan Minuman Jahe Instan Dalam Meningkatkan Sistem Imun Dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Diharapkan melalui penyuluhan ini, peserta mampu memahami peran tanaman jahe ditengah menghadapi masa pandemic covid-19. Selain itu, kelompok tani mampu memanfaatkan tanaman jahe yang dapat diolah menjadi minuman tradisional dalam bentuk serbuk dan praktis saat dikonsumsi

Tujuan

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Peserta mengetahui dan memahami tentang peran jahe merah dalam mempertahankan dan meningkatkan sistem imun selama masa pandemik covid-19.
2. Peserta mampu memahami pemanfaatan jahe merah dengan diolah menjadi minuman jahe instan yang praktis dikonsumsi

Hasil Yang Ingin Dicapai

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Peserta pengabdian memiliki pengetahuan dan pemahaman peran dan pemanfaatan tanaman jahe bagi kesehatan dan mampu mengolah menjadi minuman jahe instan.
2. Sebagai wadah bagi dosen untuk mengaplikasikan ilmu dan pembinaan kepada masyarakat sekitar.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14-15 Desember 2020 pukul 09.00 WITA sampai selesai di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pada acara pengabdian pada masyarakat ini yaitu:

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1	Senin/14 Desember 2020	Berangkat menuju lokasi dan observasi jenis tanaman jahe disekitar rumah warga yang dijadikan objek dalam kegiatan pengabdian
2	Senin-Selasa/14-15 Desember 2020	1. Melaksanakan kegiatan pengabdian di lokasi yang telah disepakati bersama oleh tim dan warga 2. Penyuluhan

Komponen yang Terlibat

Komponen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Gita Srihidayati, S.Si., M.Si. selaku ketua pelaksana, Suparman, S.S., M.Hum selaku anggota, serta kelompok wanita tani dari Kecamatan Mungkajang Kota Palopo sebagai peserta..

Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari kelompok wanita tani

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang Ingin Dicapai

Peserta yang mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang peran jahe merah dalam mempertahankan dan meningkatkan sistem imun serta pemanfaatan jahe merah dengan diolah menjadi minuman jahe instan yang praktis dikonsumsi.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya yang Dilakukan

Melalui pelatihan ini, peserta yang merupakan kelompok tani mampu memahami memahami peran dan manfaat jahe merah dimasa pandemic covid-19 dan bagaimana pengaruhnya dengan sistem imun. Penyuluhan ini meliputi pemberian informasi mengenai peran dan pemanfaatan tanaman jahe merah, mempertahankan dan

meningkatkan sistem imun saat mengonsumsi jahe merah serta produk olahan jahe merah instan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara teknis mudah dipahami oleh peserta yang hadir, walaupun ada yang bertanya kami dapat menjelaskan kembali dengan sangat baik.

Tindak Lanjut yang Direncanakan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat besar manfaat kepada masyarakat dalam menambah ilmu pengetahuan tentang peran tanaman jahe merah dimasa pandemic covid-19 dan bagaimana cara pengolahannya. Karena besarnya manfaat positif kegiatan ini adapun tindak lanjut yang akan direncanakan yakni memberikan pelatihan terkait cara pengemasan produk minuman jahe merah instan sehingga komoditi tersebut memiliki nilai tambah dan dapat dijadikan sebagai alternative untuk meningkatkan sumber pendapatan

Pemanfaatan Dana

Dana yang dimiliki adalah dana mandiri sehingga dalam pemanfaatan dana tersebut untuk kebutuhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni biaya transportasi, membeli konsumsi untuk disediakan kepada peserta yang hadir, sehingga dapat menambah kenyamanan peserta yang hadir pada kegiatan ini. Adapun rincian pemanfaatan dana tersebut dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan.

Simpulan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Karena positifnya kegiatan ini mungkin sebaiknya kegiatan pengabdian ini bisa berkontinu/berkelanjutan agar lebih banyak lagi masyarakat yang bisa memiliki pengetahuan terhadap manfaat dalam pengembangan tanaman jahe merah beserta produk olahannya.
2. Kegiatan positif ini diharapkan bisa bekerja sama dengan Dinas terkait agar lebih banyak lagi masyarakat yang ikut terlibat.

Daftar Pustaka

- Irianto, P. O., & Febrianto, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula (pp. 640-647). Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Sintiawati, Nani. (2021) Peran “Rumah Baca Taman Sekar” Dalam Mengembangkan Literasi Anak Melalui Lomba Menulis Surat. Jurnal E- Plus Vol 6. No. 1
- Eksintensi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sultan Ageng Tritayasa. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/11424>
- Syahyudin, D. (2019). Pengaruh Gadget terhadap Pola Interaksi Sosial dan Komunikasi Siswa. GUNAHUMAS: Jurnal Kehumasan, 2(1), 272–282. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gunahumas/article/view/23048>
- Chen N, Zou M, Doung X, et al. Karakteristik epidemiologi dan klinis dari 99 kasus 2019 novel coronavirus pneumonia di Wuhan, Cina : Sebuah studi deskriptif. Lancet. 2020 : 395, 507-13
- Fehr AR, Perlman S. Coronaviruses : iktisar replikasi dan potogenesis mereka. Coronavirus. Springer, 2015, 1-23
- Li Q Guan X, Wu P, dkk. Dinamika penularan awal di Wuhan, Cia, dari pneumonia yang abru terdeteksi coronavirus. Eng J Med Baru. 2020: 382, 1199-207
- Wahidah, I., Septiadi, M.A., dan DKK. Pandemi Covid -19: Analisis Perencanaan pemerintah dalam berbagai Upaya Pencegahan. Jurnal manajemen dan Organisasi (JMO), 11 (3), 179188. Retrieved from <https://doi.org/10.29244/jmo.V11i3.31695>
- World Health organization (WHO). Novel Coronavirus c2019-nCoV: LAporan Situasi. 2020. Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019/situation-reports>. Diakses 26 mei 2020